

III. KERANGKA TEORITIS

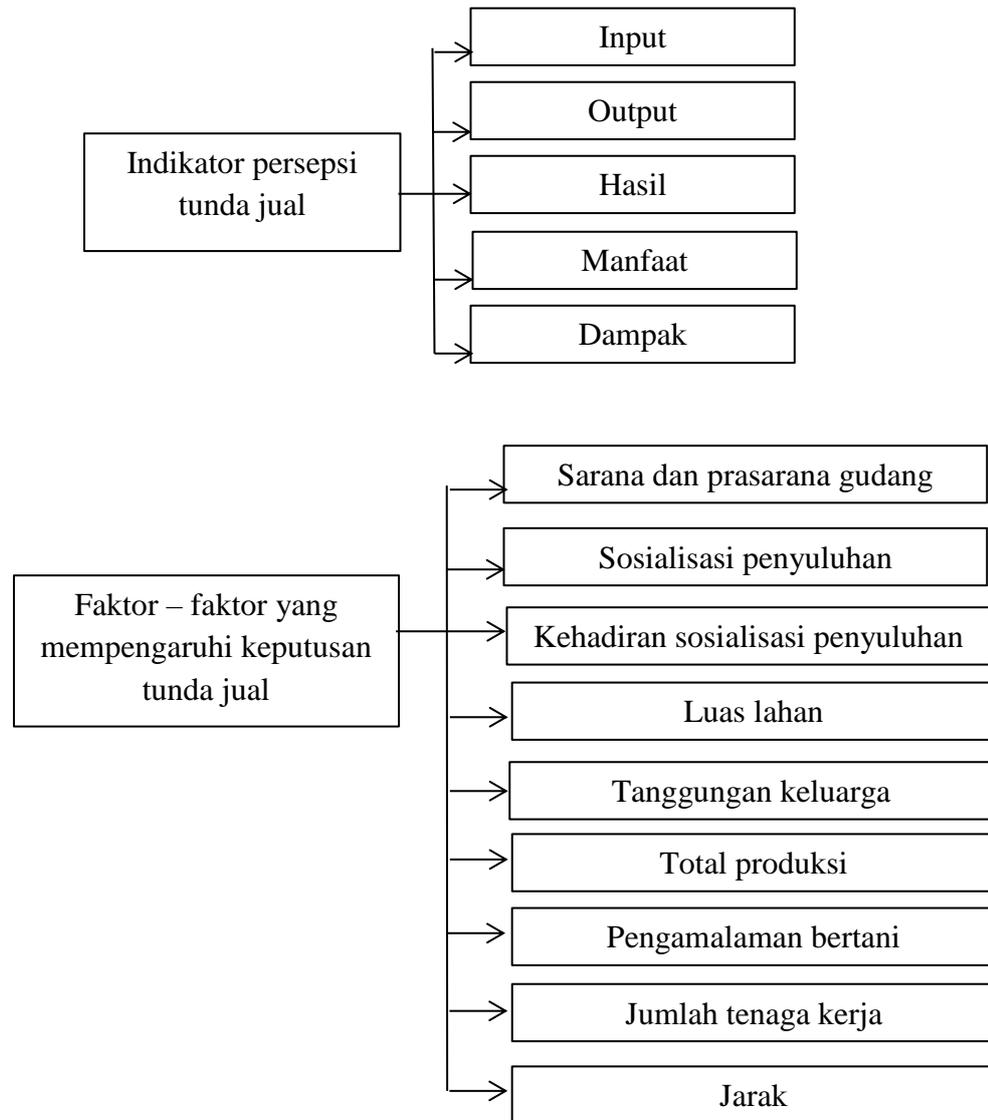
3.1. Kerangka Pemikiran

Ketidakpastian harga yang dialami oleh petani padi dapat diatasi dengan penerapan tunda jual. Sistem petani untuk menyimpan hasil panennya hingga harga jual lebih stabil atau tinggi (Onumah, 2003). Petani cenderung bertindak rasional dengan menjual hasil panennya langsung setelah panen dengan alasan kebutuhan rumah tangga (Gunawan, 2004). Terlebih dahulu akan diidentifikasi persepsi petani mengenai sistem tunda jual. Selanjutnya diidentifikasi factor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani dalam melakukan system tunda jual.

Pada Gambar 1, petani memiliki persepsi sendiri mengenai manfaat tunda jual, seperti indikator masukan, indikator keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Penelitian ini juga akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani untuk melakukan tunda jual. Pada Gambar 1 juga terdapat factor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam system tunda jual, diantaranya sarana dan prasarana, sosialisasi, kehadiran sosialisasi, luas lahan, tanggungan keluarga, total produksi, pengalaman bertani, jumlah tenaga kerja, dan jarak lahan dengan Gudang.

Terdapat hubungan kausalitas faktor-faktor terhadap keputusan petani dalam menerapkan sistem tunda jual. Pada penelitian Arbi (2011), jarak gudang berpengaruh secara nyata terhadap keputusan petani untuk memanfaatkan gudang induk bawang merah sebagai tempat menyimpan bawang merah selama melakukan kegiatan tunda jual. Sedangkan menurut Wulandari (2013), jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap keputusan petani padi memasarkan produknya setelah melakukan tunda jual. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga petani maka peluang petani untuk memasarkan produknya akan semakin lebih rendah. Penelitian Rini (2010) menyatakan bahwa luas lahan garapan berpengaruh signifikan terhadap keputusan tunda jual. Semakin luas lahan yang dimiliki petani, maka semakin besar peluang petani tersebut memperoleh produksi yang maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, penyusunan kerangka pemikiran yang disajikan dalam Gambar 1:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yakni faktor-faktor yang terdiri dari sarana dan prasarana gudang, sosialisasi penyuluhan, jumlah kehadiran sosialisasi, luas lahan, anggota keluarga, total produksi, pengalaman bertani, jumlah tenaga kerja, serta jarak antara lahan dengan gudang berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan petani dalam menerapkan sistem tunda jual.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian sangat dibutuhkan adanya pengukuran variabel dan definisi operasional variabel untuk menyamakan konsep mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Selain itu perlunya pengukuran variabel adalah agar data-data yang diperoleh dari lapang sesuai dengan data yang diharapkan. Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian akan disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konsep	Variabel	Sub Variabel	Definisi operasional	Pengukuran Variabel
Persepsi manfaat tunda jual	Input	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian dana - Pendamping penyuluhan - Penerimaan dana tambahan 	Kegiatan pemberian dana dan pendampingan penyuluhan dalam sistem tunda jual	Skor diberikan berdasarkan kriteria: 1 = sangat tidak sesuai 2 = tidak sesuai 3 = cukup sesuai 4 = sesuai 5= sangat sesuai
	Output	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan gabah - Pembelian gabah 	Pengadaan gabah dari bantuan yang diterima dan kegiatan pembelian gabah oleh unit usaha gapoktan.	Skor diberikan berdasarkan kriteria: 1 = sangat tidak baik 2 = tidak baik 3 = cukup 4 = baik 5= sangat baik

Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan cadangan pangan - Volume jual beli - Peningkatan modal usaha 	Ketersediaan cadangan panganan, volume penjualan dan pembelian, serta peningkatan modal usaha di gapoktan	Skor diberikan berdasarkan kriteria: 1 = sangat tidak baik 2 = tidak baik 3 = cukup 4 = baik 5 = sangat baik
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan dana - Kelayakan harga - Akses cadangan pangan - Manajemen gapoktan 	Pemanfaatan dana oleh petani, kelayakan harga yang diterima petani, akses cadangan makanan di gapoktan, serta manajemen gapoktan	Skor diberikan berdasarkan kriteria: 1 = sangat tidak sesuai 2 = tidak sesuai 3 = cukup sesuai 4 = sesuai 5 = sangat sesuai
Dampak	<ul style="list-style-type: none"> - Stabilitas harga - Ketahanan pangan - Peningkatan ekonomi 	Stabilitas harga, ketahanan pangan, dan peningkatan ekonomi	Skor diberikan berdasarkan kriteria: 1 = sangat tidak baik 2 = tidak baik 3 = cukup 4 = baik 5 = sangat baik

Keputusan mengikuti tunda jual	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang dimiliki petani, seperti lantai jemur, mobil pick up, dll	Skor diberikan berdasarkan kriteria: 0= bukan anggota poktan 1= anggota poktan
	Sosialisasi penyuluhan	Tingkat pemahaman mengenai sosialisasi LDPM	Total sosialisasi yang pernah dilakukan dihitung dalam berapa kali
	Kehadiran sosialisasi penyuluhan	Kehadiran petani dalam acara sosialisasi penyuluhan tentang tunda jual	Total kehadiran petani dihitung dalam berapa kali
	Luas lahan	Luas lahan yang dimiliki petani untuk menanam padi	Luas lahan yang dimiliki petani dalam satuan m^2
	Tanggungjawab keluarga	Banyaknya anggota keluarga yang ditanggung petani	Jumlah orang yang menjadi tanggungan petani
	Total produksi	Total produksi padi yang dihasilkan dalam satu kali panen	Total produksi padi dalam satuan kg
	Pengalaman bertani	Pengalaman petani dalam usahatani padi	Lama menjadi petani dalam satuan tahun

Jumlah tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang dimiliki petani di luar keluarga dalam usahatani padi	Jumlah orang yang menjadi tenaga kerja petani tersebut
Jarak	Jarak yang ditempuh petani dari lahan sampai ke gudang gapoktan	Total jarak antara lahan dengan gudang gapoktan dalam satuan km`

